

ABSTRAK

Sumber air minum yang buruk dapat menyebabkan kejadian diare terutama pada balita, dikarenakan daya tahan tubuh balita masih lemah. Untuk mengurangi resiko kejadian diare pada ibu yang mempunyai balita karena menggunakan air isi ulang yang tidak direbus atau di masak untuk membuat susu formula pada balita.

Desain penelitian menggunakan analitik secara *cross sectional*. Populasi ibu yang mempunyai balita menggunakan air isi ulang sebesar 30 ibu. Pengambilan sampel secara *simple random sampling* sebesar 28 responden. Variabel independen adalah sumber air. Variabel dependen adalah kejadian diare. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, menggunakan uji *Chi-Square*, $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (71,4%) yang menggunakan air isi ulang. Sebagian besar (71,4%) mengalami kejadian diare. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan sumber air minum dengan kejadian diare di Perumahan Griya Bhayangkara RT.20 RW.08 Desa Urang Agung Sidoarjo.

Simpulan penelitian adalah ada hubungan sumber air minum dengan kejadian diare di Perumahan Griya Bhayangkara RT.20 RW.08 Desa Urang Agung Sidoarjo. Jadi semakin besar responden menggunakan sumber air yang buruk (air isi ulang) yang tidak di rebus akan meningkatkan kejadian diare. Masyarakat seharusnya harus paham tentang manfaat air bersih bagi kehidupan sehari-hari dan pelayanan kesehatan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan tentang air bersih.

Kata kunci : sumber air, kejadian diare.